

**HUBUNGAN FREKUENSI ANC DAN PENGETAHUAN GIZI IBU HAMIL DENGAN
KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET BESI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS MOJOLABAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh:

LAILY NOOR FITRIA

J310100033

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN


**HUBUNGAN FREKUENSI ANC DAN PENGETAHUAN GIZI IBU HAMIL
DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET BESI PADA IBU HAMIL DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MOJOLABAN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

LAILY NOOR FITRIA

J310100033

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh: 

Dosen Pembimbing



Luluk Ria Rakhma, S.Gz., M.Gizi
NIDN: 06-1507-8801

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN FREKUENSI ANC DAN PENGETAHUAN GIZI IBU HAMIL
DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET BESI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MOJOLABAN**

OLEH

LAILY NOOR FITRIA
J 310 100 033

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 21 Agustus 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Luluk Ria Rakhma, S.Gz., M.Gizi
(Ketua Penguji)
2. Dwi Sarbini, SST., M.Kes
(Anggota I Dewan Penguji)
3. dr. Listiana, D.S., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)



(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,




Dr. Mutalazimah SKM., M. Kes
NIK/NIDN : 786/06-1711-7301

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Agustus 2017

Penulis



LAILY NOOR FITRIA

J310100033

HUBUNGAN FREKUENSI ANC DAN PENGETAHUAN GIZI IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET BESI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MOJOLABAN

Abstrak

Pendahuluan: Ibu hamil harus memiliki pengetahuan yang baik agar melakukan pemeriksaan selama proses kehamilan. Pemeriksaan *Antenatal* dapat mencegah atau mengatasi masalah kehamilan, pemeriksaan *antenatal* sangat penting untuk mendeteksi komplikasi kehamilan. Kepatuhan mengonsumsi tablet besi merupakan salah satu contoh perilaku kesehatan yang dilakukan oleh ibu hamil.

Tujuan: Mengetahui hubungan frekuensi *antenatal care* dan pengetahuan gizi ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet besi.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah subjek penelitian sebanyak 37 dipilih dengan metode *consecutive sampling* dan berdasarkan kriteria inklusi. Data frekuensi antenatal care diperoleh melalui wawancara dan melihat tanggal kunjungan periksa ibu hamil setiap bulannya pada buku KIA. Data pengetahuan diperoleh melalui kuesioner tentang pengetahuan gizi ibu hamil yang diberikan kepada responden. Data kepatuhan mengonsumsi Fe ibu hamil diperoleh melalui jumlah sisa tablet besi yang dikonsumsi ibu hamil serta dilakukan wawancara kepada ibu hamil dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan 56,78% subjek penelitian rutin memeriksa kandungan, 56,8% subjek penelitian memiliki tingkat pengetahuan tidak baik, 67,6% subjek penelitian patuh mengonsumsi tablet besi. Hasil uji korelasi untuk frekuensi ANC dengan kepatuhan mengonsumsi tablet besi $\rho = 0,01$, pengetahuan gizi ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi $p = 0,003$,

Kesimpulan: Ada hubungan frekuensi anc dan pengetahuan gizi ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet besi di wilayah kerja Puskesmas Mojolaban.

Kata Kunci: Frekuensi ANC, Pengetahuan Gizi dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet besi

Abstract

Introduction: Pregnant women should have good knowledge to perform the examination during the pregnancy process. Antenatal examination can prevent or overcome the problem of pregnancy, antenatal examination is very important to detect pregnancy complications. Adherence to iron tablets is one example of health behaviors performed by pregnant women.

Objective: To know the correlation between antenatal care frequency and nutritional knowledge of pregnant women with adherence to iron tablets.

Research Method: This research is an observational research with cross sectional approach. The number of research subjects as many as 37 selected by the method of consecutive sampling. The antenatal care frequency data is obtained through interviews and see the date of pregnant mother's visit each month in the KIA book. Data of knowledge obtained through questionnaires given to respondents and interviews conducted to respondents. Fe consuming compliance data obtained through interviews of pregnant women pregnant women using questionnaires. Questionnaires that will be used for previous research tested the validity and reliability first. The data obtained in this study using the test relationship between two variables using Chi-square test.

Results: The results showed 56.78% of subjects studied routinely check the content, 56.8% of research subjects had a level of knowledge is not good, 67.6% of subjects obedient study

consume iron tablets. Result of correlation test for ANC frequency with compliance consuming iron tablet $\rho = 0,01$, pregnant nutrient knowledge of pregnant woman compliance consuming iron tablet $\rho = 0,003$.

Conclusion: There is a correlation between ANC frequency and nutritional knowledge of pregnant women with compliance of iron tablet consuming in work area of Mojolaban Community Health Center.

Keywords: ANC Frequency, Nutrition Knowledge and Compliance Eating Iron tablets

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan fase penting dalam kehidupan manusia. Kehamilan yaitu mulainya kehidupan antara ibu dan janin dimana ibu mempunyai tugas penting untuk memelihara janinnya sampai cukup bulan dan menghadapi proses persalinan. Janin dalam rahim dan ibunya merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi, sehingga kesehatan ibu yang optimal akan meningkatkan kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan janin (Manuaba, 2002).

Kehamilan terjadi selama 40 minggu antara waktu menstruasi terakhir dan kelahiran (38 minggu dari pembuahan) (Danarti, 2010). Ibu yang mengalami kekurangan gizi selama hamil akan menimbulkan masalah, baik pada ibu maupun janin yang dikandungnya, antara lain ialah anemia, perdarahan, dan berat badan ibu tidak bertambah secara normal. Kurang gizi dapat mempengaruhi proses persalinan dimana dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, premature, perdarahan setelah persalinan. Kurang gizi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan janin serta dapat menimbulkan keguguran (abortus), cacat bawaan, dan berat bayi lahir rendah. (Proverawati dan Asfuah, 2010).

Pemeriksaan kehamilan sangat penting dilakukan oleh semua ibu hamil untuk mengetahui pertumbuhan janin dan kesehatan ibu. Hampir seluruh ibu hamil di Indonesia (95,4%) sudah melakukan pemeriksaan kehamilan (K1) dan frekuensi kehamilan minimal 4 kali selama masa kehamilannya adalah 83,5%. Cakupan pemeriksaan kehamilan pertama pada trimester pertama adalah 81,6 persen dan frekuensi ANC 1-1-2 atau K4 (minimal 1 kali pada trimester pertama, minimal 1 kali pada trimester kedua dan minimal 2 kali pada trimester3) sebesar 70,4 persen. Tenaga yang paling banyak memberikan pelayanan ANC adalah bidan (88%) dan tempat pelayanan ANC paling banyak diberikan di praktek bidan (52,5%) (Risksdas, 2013).

Salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan adalah pengetahuan, jika ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara

mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai akibat atau resiko terjadinya anemia kehamilan (Notoatmodjo, 2007).

Penyebab tingginya anemia defisiensi besi pada ibu hamil dikarenakan rendahnya kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi. Menurut penelitian sebanyak 74,16% ibu hamil dinyatakan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Indreswari, 2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi antara lain pengetahuan, sikap, dan efek samping dari tablet besi yang diminumnya. Alasan yang sering dikemukakan oleh ibu hamil saat wawancara ialah pernyataan “lupa” untuk meminum tablet besi (Purwaningsih dkk, 2006). Tingkat pengetahuan ibu hamil yang rendah akan mempengaruhi bagaimana ibu hamil menjaga kehamilannya. Pengetahuan kurang memiliki risiko 1,45 kali lebih besar untuk menderita anemia dalam kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil yang berpengetahuan baik (Mulyati, 2007).

Penelitian pendahuluan yang dilakukan pada bulan Desember 2014 di Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo menunjukkan bahwa prevalensi ibu hamil anemia sebesar 18,71 % dengan target 15%. Berdasarkan uraian latar belakang dan data yang diperoleh maka perlu dilakukan penelitian tentang Hubungan Frekuensi ANC dan Pengetahuan Tentang Tablet Besi dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran terhadap variabel bebas dan variabel terikat yang pengumpulan datanya dilakukan pada satu periode tertentu dan pengamatan hanya dilakukan satu kali selama penelitian (Notoatmodjo, 2005). Subjek penelitian yaitu ibu hamil trimester II dan III di wilayah kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo alasan memilih lokasi penelitian karena prevalensi anemia ibu hamil di wilayah tersebut tinggi, yaitu 18,7% dari standar normal 15% untuk wilayah Kabupaten Sukoharjo. Penelitian dilakukan selama 3 bulan mulai dari bulan September sampai November 2015.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data diperoleh melalui cara sebagai berikut : Data identitas responden diperoleh melalui

wawancara dengan bantuan kuisioner terstruktur. Data frekuensi *antenatal care* atau pemeriksaan kehamilan ibu hamil diperoleh melalui wawancara dan melihat tanggal kunjungan periksa ibu hamil setiap bulannya pada buku KIA. Data pengetahuan responden diperoleh melalui kuesiner yang diberikan kepada responden dan wawancara yang dilakukan kepada responden. Serta data kepatuhan mengkonsumsi tablet besi ibu hamil diperoleh melalui wawancara kepada ibu hamil dengan menggunakan kuisioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di wilayah puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 ibu hamil. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling*. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa univariat dan analisis Bivariat. Uji hubungan antara dua variable menggunakan Uji chi-square test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 1. Distribusi Subjek menurut Usia

Usia (tahun)	Jumlah (n)	Presentase (%)
<20	4	10,81
20-35	26	70,27
>35	7	18,92
Jumlah	37	100

Berdasarkan tabel karakteristik subjek penelitian adalah yang telah lulus sekolah dasar dan lulus sekolah menengah. Sebagian besar subjek penelitian adalah lulusan sekolah menengah sebanyak 75,68 %.

Tabel 2. Distribusi Ibu Hamil menurut Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (n)	Presentase (%)
Dasar	9	24,32
Menengah	28	75,68
Jumlah	37	100

Berdasarkan tabel karakteristik subjek penelitian adalah yang telah lulus sekolah dasar dan lulus sekolah menengah. Sebagian besar subjek penelitian adalah lulusan sekolah menengah sebanyak 75,68 %.

3.2 Frekuensi ANC

Tabel 3. Frekuensi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil

Frekuensi ANC	Jumlah (n)	Presentase (%)
Rutin	30	81,1
Tidak Rutin	7	43,2
Jumlah	37	100%

Usia kehamilan yang diteliti adalah usia kehamilan trimester III karena jumlah ibu hamil trimester III lebih banyak dibandingkan dengan usia kehamilan trimester II. Jumlah ibu hamil yang rutin memeriksakan kandungannya sebanyak 21 orang dengan presentase 56,78% sedangkan ibu hamil yang tidak rutin memeriksakan kandungannya sebanyak 16 ibu hamil dengan presentase 43,2%.

3.3 Pengetahuan Gizi Ibu Hamil

Tabel 4. Pengetahuan Gizi pada Ibu Hamil

Pengetahuan Gizi	Jumlah (n)	Presentase (%)
Baik	16	43,2
Tidak Baik	21	56,8
Jumlah	37	100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan 37 responden ibu hamil, dapat diketahui bahwa hanya 16 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 43,2%. Presentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tidak baik justru tinggi yaitu 56,8% yaitu sebanyak 21 ibu hamil dari 37 ibu hamil.

3.4 Kepatuhan Ibu Hamil

Tabel 5. Kepatuhan Ibu Hamil

Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Patuh	25	67,6
Tidak Patuh	12	32,4
Jumlah	37	100

Hasil penelitian kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi diperoleh hasil sebanyak 25 ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet besi dengan presentase 67,6%. Ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet fe yaitu sebanyak 12 ibu hamil dengan presentase 32,4 %.

3.5 Hubungan Frekuensi Anc Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi

Tabel 6. Hubungan Frekuensi Anc Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi

Frekuensi ANC	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi				Jumlah		p* Value
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	n	%	n	%	
Rutin	17	45,9%	0	0%	7	18,9	0.007
Kurang Rutin	13	35,1%	7	83.3%	30	81,1	

*Chi-square

Data penelitian diatas diperoleh hasil penelitian menunjukkan nilai Frekuensi ANC dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi bermakna $\rho = 0,01$ secara keseluruhan menunjukkan hasil < 0.05 , maka H_a diterima yang berarti menunjukkan bahwa adanya hubungan antara frekuensi ANC dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi. Ibu hamil yang rutin melakukan ANC cenderung patuh mengkonsumsi tablet besi.

3.6 Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Besi

Tabel 7. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Besi

Pengetahuan Gizi	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi				Jumlah		p* Value
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	15	60	1	8,3	16	43,2	P=0,003
Tidak Baik	10	40	11	91,7	21	56,8	

*chi-square

Berdasarkan hasil pengujian data dengan uji statistik *chi-square* didapat nilai $\rho=0,003$ yang berarti ada hubungan antara pengetahuan gizi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan tidak baik cenderung tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Subarda (2002) yang menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan gizi yang rendah akan cenderung tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi. Hasil penelitian yang dilakukan pada 37 ibu hamil menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manda (2012) yang dilakukan di Puskesmas Tanah Garam Solok yaitu didapat nilai $\rho = (0,0005) < p(0,05)$ berarti terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang hubungan frekuensi ANC dan pengetahuan gizi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut :

Sebagian besar ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 81,1% dan ibu hamil yang tidak rutin melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 18,9%.

Sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan tidak baik sebanyak 56,8% dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik 43,2%.

Sebagian besar ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet besi adalah 67,6% dan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet besi sebanyak 32,4%.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan frekuensi ANC dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan gizi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban.

Bagi Pihak Puskesmas : Pihak puskesmas diharapkan lebih banyak memberikan informasi pada ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet Fe misalnya dengan rutin melakukan penyuluhan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe baik pada ibu hamil maupun keluarga.

Bagi Ibu Hamil : Bagi ibu hamil untuk lebih meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi sehingga ibu hamil tidak kekurangan zat besi selama kehamilan.

Kepada Peneliti : Bagi peneliti lain diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe selain frekuensi ANC dan pengetahuan gizi ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Manuaba, I.C., Manuaba, I.B.F., & Manuaba, I.B.G. (2009). *Buku Ajar Patologi Obstetri*, EGC, Jakarta.

Mulyati R., Febri R. , & Bahagiawati H., 2007. *Hubungan antara Pengetahuan tentang Anemia dan Asupan Gizi Pada Ibu Hamil dengan Risiko Terjadinya Anemia dalam Kehamilan di Peskesmas Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat Periode 10-18 Desember 2007*. Ebers Papyrus. 13 (4): 169-76.

Sri Purwaningsih, Marlia, Akhmadi. 2006. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe. JIK; 01 : 02.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2005. *Promosi Kesehatan teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta

_____. 2007. *Perilaku Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta

_____, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Manuaba, I.C., Manuaba, I.B.F., & Manuaba, I.B.G. (2009). *Buku Ajar Patologi Obstetri*, EGC, Jakarta.